HUBUNGAN *SAFETY BEHAVIOUR OBSERVATION CARD* DENGAN *SAFETY ACTION* PADA PEKERJA *DRUM STORAGE* DI PT PRASADHA PAMUNAH LIMBAH INDUSTRI NAROGONG TAHUN 2020

SKRIPSI

OLEH :
AHMAD NUUR AL HAADII
031511076

PRODI D-IV KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINAWAN
JAKARTA

2020

HUBUNGAN *SAFETY BEHAVIOUR OBSERVATION CARD* DENGAN *SAFETY ACTION* PADA PEKERJA *DRUM STORAGE* DI PT PRASADHA PAMUNAH LIMBAH INDUSTRI NAROGONG TAHUN 2020

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

OLEH :
AHMAD NUUR AL HAADII
031511076

PRODI D-IV KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINAWAN
JAKARTA

2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Nuur Al Haadii

NIM : 031511076

Program Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

"Hubungan *Safety Behaviour Observation Card* dengan *Safety Action* Pada Pekerja *Drum Storage* Di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri"

Adalah benar benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila pada kemungkinan hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Jakarta,

Pembuat Pernyataan



Ah adii

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Binawan , saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Nuur Al Haadii

NIM : 031511076

Program Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Binawan **Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif (Non-Exclucive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Hubungan Safety Behaviour Observation Card* Dengan *Safety Action* Pada Pekerja *Drum Storage* Di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri Narogong Tahun 2020

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Binawan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data *(database),* mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau di media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal

Yang menyatakan :

(Ahmaad Nuur Al Haadii)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Ahmad Nuur Al Haadii

NIM : 031511045

Program Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Judul Skripsi : *Hubungan Safety Behaviour Observation Card* Dengan *Safety Action* Pada Pekerja *Drum Storage* Di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri Narogong Tahun 2020.

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Binawan Jakarta pada tanggal 30 Agustus 2020 dan telah diperbaiki sesuai masukan Dewan Penguji.

Jakarta, 26 September 2020

Penguji I

(Yunita Sari Purba, SST.K3,M)

Penguji II

(Lulus Suci Hendrawati,S.Kom.,M.Si)

Pembimbing

(Putri Winda Lestari, S.KM., M.Kes (Epid))

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Ahmad Nuur Al Haadii
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 20 September 1996
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Agama	: Islam
Alamat	: JL.Waru 01 no 76 RT 09 RW 03 Kel Bambu Apus, Kec Cipayung, Jakarta timur
Email	: Nanditaldi2010@gmail.com
No. HP	: 089523268268

Riwayat Pendidikan

1. SDN Setu 02 Pagi (2001 – 2008)
2. SMPN 157 Jakarta Timur (2008 – 2011)
3. SMK Kesehatan Bina Husada Mandiri (2011 – 2014)
4. Universitas Binawan (2015 – 2020)

Riwayat Pekerjaan

1. Pt Kimia Farma Apotek (2013 – 2015)
2. PT Pharos Indonesia (2015 – 2019)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT penulis panjatkan atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan Universitas Binawan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih juga kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Termasuk segala dukungan berupa bimbingan, ilmu, data, perhatian, dan kemudahan yang diberikan. Ucapan terima kasih dan ucapan syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT karena atas izin dan kehendaknya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tersayang Bapak Yasin Khan, Ibu Mami Rachmawaty, Adik Ahmad Nur Afif dan Ahmad Nur Thoriq yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan semangat nya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dr. Agung Cahyono T,M.Si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Binawan.
4. Bapak Husen, SST.K3, M.Si selaku Kepala Program Studi K3 Universitas Binawan.
5. Ibu Putri Winda Lestari, SKM, M.Kes (Epid) sebagai pembimbing skripsi yang telah membantu memberikan masukan dan saran selama penulisan skripsi ini.
6. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Drs. Sahuri, SST.K3, selaku pembimbing akademik

7. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Astra Nandita yang telah memberi dukungan penuh untuk penulis.
8. Teman-teman seperjuangan program studi K3 2015 reguler dan K3 2017 ektensi Universitas Binawan yang telah memberikan semangat dan motivasi.
9. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat pengembangan ilmu.

Jakarta, Agustus 2020

(Ahmaad Nuur Al Haadii)

ABSTRAK

Nama : Ahmad Nuur Al Haadii

Program Studi : Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Judul : Hubungan *Safety Behaviour Observation Card dengan Safety Action* Pada Pekerja *Drum Storage* di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri Narogong tahun 2020

Latar Belakang:
Akhir akhir ini banyak terjadi kecelakaan kerja terutama di industrl pengolahan limbah. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan program K3 di perusaahan adalah dengan program *Safety Behaviour Observation Card*. Program ini bertujuan agar para pekerja dapat mengidentifikasi bahaya dan dapat bekerja secara aman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Safety Behaviour Observation Card dengan Safety Action* Pada Pekerja *Drum Storage* di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri.

Metode:
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Jumlah sampel sebanyak 30 pekerja, teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Pengambilan data diambil dengan menggunakan metode kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariate dengan chi square.

Hasil: Dari hasil uji statistik antara *Safety Behaviour Observation Card dengan Safety Action* pada pekerja Drum Storage di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri di peroleh nilai p *value* = 0,049 (<0,05) artinya terdapat hubungan antara *Safety Behaviour Observation Card* dengan *Safety Action* pada pekerja Drum Storage di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri.

Simpulan: Ada hubungan antara Safety Behaviour observation card dengan Safety Action pada pekerja Drum Storage di PT Prasadha pamunah limbah industri.

Kata Kunci: *Safety Behaviour Observation Card, Safety Action, Safe working hours*

ABSTRACT

Name : Ahmad Nuur Al Haadii

Study Program : Health and Safety Occupational

Tittle : Relation *Safety Behaviour Observation* card beetwen *Safety Action* for drum storage worker in PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri Narogong 2020

***Background**:*

***Background**:*

Recently, there have been a lot of work accidents, especially in the waste processing industry. Therefore, one way to improve the K3 program in a company is the Safety Behavior Observation Card program. This program aims to enable workers to identify hazards and be able to work safely. The purpose of this study was to determine the relationship between the Safety Behavior Observation Card and the Safety Action of Drum Storage Workers at PT Prasadha Pamunah Limbah Industri.

***Method**:*

This research is a quantitative study with a cross sectional design. The number of samples is 30 workers, the sampling technique is total sampling. Data were collected using a questionnaire method and analyzed by univariate and bivariate with chi square.

***Results**: From the results of statistical tests between the Safety Behavior Observation Card and the Safety Action for Drum Storage workers at PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, the p value = 0.049(< 0.05) means that there is a relationship between the Safety Behavior Observation Card and the Safety Action for workers. Drum Storage at PT Prasadha Pamunah Limbah Industri.*

***Conclusion**: There is a relationship between the Safety Behavior observation card and the Safety Action for Drum Storage workers at PT Prasadha pamunah industrial waste.*

***Keywords**: Safety behavior observation card, safety action, Safe working hours*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
PERNYATAAN ORISINALITAS iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.3.1 Tujuan Umum 3
1.3.2 Tujuan Khusus 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.4.1 Untuk Peneliti 4
1.4.2 Untuk Universitas Binawan 4
1.4.3 Untuk PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri 4
1.4.4 Untuk Pekerja 4
1.5 Ruang Lingkup 4
BAB II 6
2.1 Kecelakaan Kerja 6
2.1.1 Unsur unsur kecelakaan kerja 6
2.1.2 Teori Kecelakaan kerja 7
2.2 Safety Behavior Observation Card 10
2.3 Nihil Kecelakaan Kerja 11
2.3.1 Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja 12
2.4 Kerangka Teori 16
BAB III 17
3.1 Kerangka Konsep 17
3.2 Hipotesis 17
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian 17
3.4 Populasi dan Sampel 18

3.4.1 Populasi 18
3.4.2 Sampel 18
3.5 Definisi Operasional 18
3.6 Sumber Data 19
3.6.1 Data Primer 19
3.6.2 Data Sekunder 19
3.7 Instrumen Penelitian 19
3.7.1 Safety Behaviour Observation Card (SBOC) 19
3.7.2 Safety Action 19
3.8 Analisis Univariat 19
3.8.1 Uji Validitas Safety Behaviour Observation Card 20
3.8.2 Uji Validitas Safety Action 20
3.8.3 Uji Reliabilitas 22
3.9 Pengolahan dan Analysis Data 23
3.9.1 Memeriksa Data (editing) 23
3.9.2 Memberi Kode *(coding)* 23
3.9.3 Input Data (entry data) 23
3.9.4 Membersihkan Data *(cleaning)* 23
3.10 Analisis Data 24
3.10.1 Analisis Univariat 24
3.10.2 Analisis Bivariat 24
BAB IV 24
4.1 Profil Perusahaan 25
4.1.1 Gambaran umum PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri 25
4.1.2 Visi, Misi, Falsafah, Nilai Dasar PT PPLI 25
4.1.3 Struktur Organisasi 26
4.2 Hasil Penelitian 26
4.2.1 Gambaran Safety Behavior Observation Card 26
4.2.2 Distribusi Responden Bedasarkan Variabel Safety *Behaviour Observation Card* 26
4.2.3 Gambaran Safety Action 27
4.3 Analysis Bivariat 28
4.3.1 Uji Chi-Square 28
4.4 Pembahasan 29
BAB V 31
5.1 Kesimpulan 31

BAB V 30
5.1 Kesimpulan 30
5.2 Saran 30
5.2.1 Bagi Perusahaan 30
5.2.2 Bagi Pekerja 30
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya 31
DAFTAR PUSTAKA 32
LAMPIRAN 34

.BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perlindungan tenaga kerja memiliki beberapa aspek salah satunya yaitu perlindungan Keselamatan, perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan kerjanya secara aman dan melakukan kerjanya sehari hari untuk meningkatkan produktivitas. Keselamatan kerja adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan.[1] Kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan. Karena dengan adanya Kesehatan baik akan menguntungkan para karyawan secara material karena karyawan akan lebih jarang absen bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan sehingga secara keseluruhan pekerja dapat bekerja dengan lebih lama dan produktif. Kesehatan kerja menunjukan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko Kesehatan merupakan factor dlam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, Lingkungan yang dapat membuat stress emosi atau gangguan fisik. [2]

Keselamatan dan kesehatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan di jadikan naluri dan setiap mahluk hidup..Untuk itu,perusahaan harus menekan adanya risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja karena dapat menyebabkan kelambatan dalam berproduksi.[3] Tujuan keselamatan kerja adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja melalui peningkatan derajat kesehatan tenaga kerja, ,pembinaan lingkungan kerja yang memenuhi syarat kesehatan,penyelenggaraan upaya kesehatan tenaga kerja dan pengaturan syarat kesehatan bagi tenaga kerja.[2]

Akhir akhir ini banyak terjadi kecelakaan di tempat kerja. Data Jamsostek tahun 2012 menunjukan terdapat 9.056 kecelakaan kerja. Dari jumlah tersebut 2.419 kasus mengakibatkan meninggal

dunia. Selain itu, kecelakaan dan sakit akibat kerja membunuh dan memakakan banyak korban jiwa. Riset yang dilakukan badan dunia *International labour organization* (ILO) menghasilkan kesimpulan, setiap hari rata rata 6000 orang meninggal dunia setara dengan satu orang setiap 15 detik, atau 2,2 juta orang pertahunakibat sakit yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Jumlah pria yang meninggal dua kali lebih banyak dibandingkan dengan wanita. Secara keseluruhan kecelakaan di tempat kerja telah menewaskan 350.000 orang. Sisanya meninggal karena sakit yang diderita dalam pekerjaan seperti membongkar zat kimia beracun. Dari banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi, perusahaan harus peduli terhadap Kesehatan dan keselamtan kerja. Suatu perusahaan harus menerapkan beberapa cara untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.Langkah awal untuk mecegah terjadinya kecelakaan kerja adalah dengan menerapkan sistem dan program K3 secara menyeluruh. Salah satu dari program K3 tersebut adalah Kartu Observasi keselamatan yang bertujuan untuk melatih para pekerja mengidentifikasi bahaya. Sehingga apabila terdapat adanya bahaya akan langusng dapat diketahui sehingga tidak sampai terjadi kecelakaan. PT Prasadha Pamunah Limbah Industri merupakan perusahaan yang menerapkan program Kartu Observasi keselamatan dengan nama *Safety Behaviour Observation Card.*

PT Prasadha Pamunah Limbah Industri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahaan limbah B3. Limbah B3 adalah suatu buangan atau limbah yang sifat kosentrasinya mengandung zat beracun yang berbahaya sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemari lingkungan contoh limbah B3 adalah pelarut terhalogenasi (contoh, metilen, klorida, klorobenzena, dll). Limbah non spesifik contoh (aki bekas, limbah laboratorium, barium sianida, karbon disulfida, tembaga sianida, gas fluor, endrin). Dengan berbagai jenis limbah B3 yang diolah oleh PT Prasadha Pamunah Limbah Industri dapat mengakibatkan timbulnya

risiko pekerjaan seperti, iritasi kulit, infeksi saluran pernafasan atas/ISPA, kebakaran, ledakan bahkan kematian. Sebelum adanya program *safety behaviour observation* PT Prasadha Pamunah Limbah indsutri pernah terjadi beberapa kecelakaan sebelum diterapkanya *Safety Bheviour Observation Card* salah satunya pernah terjadi sebuah kebakaran Pada tahun 1998. tetapi setelah diterapkanya *Safety Behaviour Observation* Card. PT Prasadha Pamunah limbah Industri mampu menekan adanya risiko dan berhasil membuat para pekerja bekerja secara aman sehingga PT Prasadha Pamunah Limbah Industri berhasil mencapai 20.000.000 jam kerja aman. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tentang Hubungan *Safety Behaviour Observation Card* dengan adanya *Safety Action* pada pekerja *Drum Storage* di Pt Prasadha Pamunah Limbah Industri tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran *Safety Action* pada pekerja *Drum Storage* di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri Narogong tahun 2020.
2. Bagaimana gambaran *Safety Behaviour Observation Card* pada pekerja *Drum Storage* di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri Narogong tahun 2020.
3. Apakah ada hubungan antara *Safety Behaviour Observation Card* dengan adanya *Safety Action* pada pekerja *drum storage* di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri Narogong tahun 2020

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Safety Behaviour Observation Card* dengan *Safety Action* pada pekerja *Drum Storage* di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri Narogong tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui gambaran *Safety Behaviour Observation Card* pada pekerja *Drum Storage*.
2. Diketahui gambaran *Safety Action* pada pekerja *Drum Storage* .

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk Peneliti

Memperoleh kesempatan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah serta dapat mengembangkan wawasan dan ilmu yang didapat selama masa kuliah dan di lapangan.

1.4.2 Untuk Universitas Binawan

Dapat digunakan sebagai refrensi di bidang Kesehatan dan Keselamatan kerja.

1.4.3 Untuk PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk terus meningkatkan program *Safety Behaviour Observation Card*. Sehingga semakin meningkatnya jumlah jam kerja aman.

1.4.4 Untuk Pekerja

Untuk memberikan semangat kepada para pekerja untuk meningkatkan dan mempertahankan program *Safety Behaviour Observation* Card di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di. PT Prasadha Pamunah Limbah Industri Bekasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan *Safety Behaviour Observation Card* dengan *Safety Action* pada pekerja *Drum Storage*. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi melihat *Safety Behaviour Observation Card,* dan *Safety Action*. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai Mei 2020. Subjek penelitian adalah pekerja Drum Storage Bekasi. Jenis penelitian *Cross Sectional*. Penelitian ini

dilakukan dengan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecelakaan Kerja

Setiap perusahaan pasti tidak ingin menderita kerugian yang disebabkan oleh karena terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja, begitu juga dengan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri.Oleh karena itu, dilakukan usaha-usaha pencegahan sumber-sumber bahaya yang ada di tempat kerja. Pengendalian terhadap sumber-sumber bahaya bertujuan untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Pengertian lain dari kecelakaan yaitu suatu kejadian yang tidak diinginkan, datang dengan tiba-tiba dan tak terduga, yang biasanya mengakibatkan kerugian pada manusia, perusahaan, masyarakat dan lingkungan.[8] Sedangkan kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya:

2.1.1 Unsur unsur kecelakaan kerja

A Kecelakaan industri yaitu suatu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja karena adanya potensi bahaya yang tidak terkendali.

B Kecelakaan di dalam perjalanan (*Community Accident*) Kecelakaan di dalam perjalanan yaitu kecelakaan yang terjadi di luar tempat kerja dalam kaitannya dengan adanya hubungan kerja. Kejadian kecelakaan merupakan suatu rentetan kejadian yang disebabkan oleh adanya faktor-faktor atau potensi bahaya yang satu sama lain saling berkaitan[8]. Dalam kasus kecelakaan pasti ditemukan adanya antara sebab dan akibat.[9]

2.1.2 Teori Kecelakaan kerja

Kecelakaan biasanya timbul sebagai hasil gabungan dari beberapa faktor. Tiga yang paling utama adalah faktor peralatan teknis, lingkungan kerja dan pekerja itu sendiri.[10] Kecelakaan kerja umumnya disebabkan oleh banyak faktor dan sering diakibatkan oleh berbagai penyebab.[10] Teori tentang terjadinya kecelakaan banyak dikemukakan, antara lain:

1) Teori Kebetulan Murni (*Pure Chance Theory*). Merupakan teori yang menyatakan bahwa kecelakaan terjadi atas "Kehendak Tuhan" sehingga tidak ada pola yang jelas dalam rangkaian peristiwa. Karena itu kecelakaan terjadi secara kebetulan,
2) Teori Kecenderungan Kecelakaan (*Accident Prone Theory*). Pada pekerja tertentu lebih sering tertimpa kecelakaan karena sifat-sifat pribadinya yang cenderung mengalami kecelakaan,
3) Teori Tiga Faktor Utama (*Three Main Factor Theory*) yang menyebutkan bahwa suatu penyebab kecelakaan adalah peralatan, lingkungan, dan faktor manusia pekerja itu sendiri,
4) Teori Dua faktor (*Two Factor Theory*). Dimana kecelakaan disebabkan oleh kondisi berbahaya (*Unsafe Condition*) dan tindakan atau perbuatan yang berbahaya (*Unsafe Act*),
5) teori domino oleh H.W. Heinrich. Dalam teori ini menjelaskan penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Dalam teori domino Heinrich mengungkapkan lima penyebab kecelakaan kerja yaitu :
   a. Hereditas

      Hereditas mencakup latar belakang seseorang, seperti pengetahuan yang kurang atau mencakup sifat seseorang, seperti keras kepala.

b. Kesalahan manusia

Kesalahan manusia meliputi, motivasi rendah, stres, konflik, masalah yang berkaitan dengan fisik pekerja, keahlian yang tidak sesuai, dan lain-lain.

c. Sikap dan kondisi tidak aman

Sikap atau tindakan tidak aman, seperti kecerobohan, tidak mematuhi prosedur kerja, tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), tidak mematuhi rambu-rambu di tempat kerja, tidak mengurus izin kerja berbahaya sebelum memulai pekerjaan dengan risiko tinggi, dan sebagainya. Kondisi tidak aman, meliputi pencahayaan yang kurang, alat kerja kurang layak pakai, tidak ada rambu-rambu keselamatan kerja, atau tidak tersedianya APD yang lengkap.

d. Kecelakaan kerja Kecelakaan kerja, seperti terpeleset, luka bakar, tertimpa benda di tempat kerja terjadi karena adanya kontak dengan sumber bahaya.

e. Dampak kerugian Dampak kerugian bisa berupa:

I. Pekerja : cedera, cacat, atau meninggal dunia

II. Pengusaha/Perusahaan :biaya langsung dan tidak langsung

III. Konsumen : ketersediaan produk Kelima faktor penyebab.

Kecelakaan ini tersusun layaknya kartu domino yang berdiri, seperti pada Gambar 2.1.

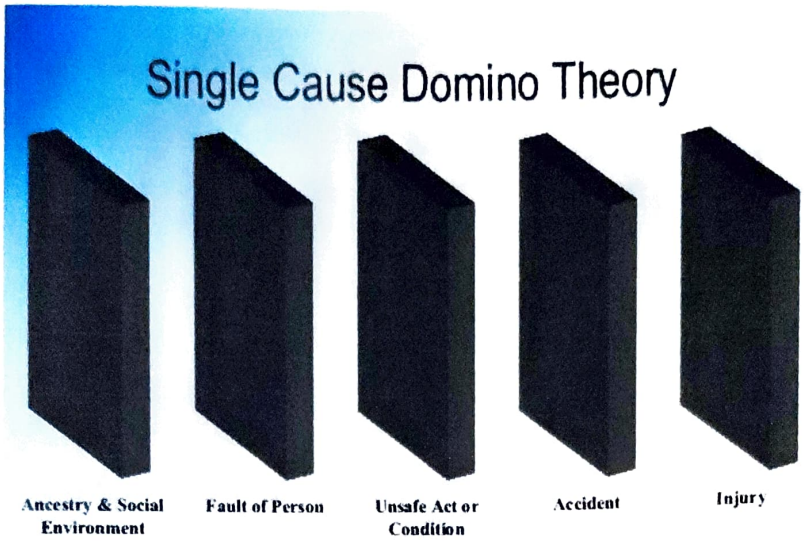

Gambar 2.1 Teori domino

Kunci untuk mencegah kecelakaan kerja adalah menghilangkan sikap dan kondisi tidak aman (domino ketiga).[12] Dengan demikian kecelakaan kerja serta dampak kerugian akibat kecelakaan kerja dapat dihindari. menyempurnakan teori Heinrich mengenai penyebab kecelakaan dengan melihat aspek manajemen dengan penyebab kecelakaan.

Sistem manajemen yang tidak atau kurang memiliki kontrol yang baik disetiap level maka menjadi penyebab utama kecelakaan kerja.[5]

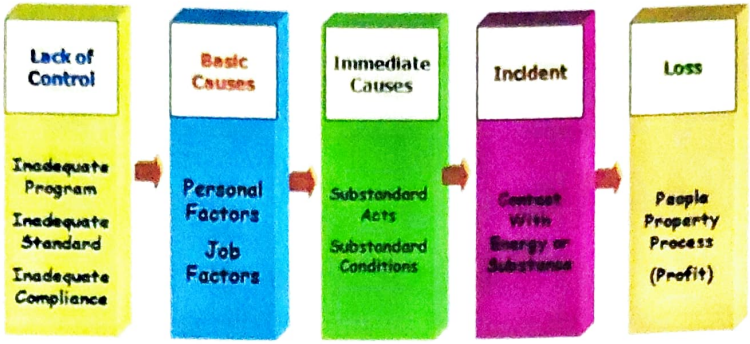

Gambar 2.2. Penyebab Kecelakaan Kerja

a *Lack of Control*

Kurangnya pengendalian manajemen menjadi penyebab utama kecelakaan kerja. Pengendalian manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Kurangnya pengendalian yang dilakukan manajemen dapat disebabkan oleh kekurangan program, kekurangan standar program, dan kekurangan pada kedisiplinan dalam menjalankan program yang sudah ada.

b *Basic Control*

Penyebab dasar dianggap juga sebagai penyebab pendukung terjadinya kecelakaan kerja. Sebab – sebab dasar dibagi menjadi dua yaitu faktor manusia dan faktor pekerjaan. Faktor manusia meliputi kurangnya pengetahuan, kurangnya motivasi, kurangnya keterampilan dan kurangnya kemampuan mental serta fisik pekerja. Faktor pekerjaan meliputi APD yang kurang memadai, standar kerja yang kurang memadai, dan engineering serta maintenance yang kurang memadai.

c *Immadiate Causes*

Penyebab langsung kecelakaan kerja yaitu tindakan manusia yang tidak aman dan kondisi lingkungan yang tidak aman.

d Kecelakaan

Penyebab langsung kecelakaan kerja yaitu tindakan manusia yang tidak aman dan kondisi lingkungan yang tidak aman.

d Kecelakaan

Kecelakaan kerja terjadi karena adanya kontak dengan sumber energi. Sumber energi yang dimaksud meliputi energi listrik, panas, mekanis, kimia dan sebagainya.

e *Loss*

Loss atau sesuatu yang dihasilkan dari suatu kecelakaan.

2.2 *Safety Behaviour Observation Card (SBOC)*

Safety Behaviour Observation Card (SBOC) adalah kartu yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya yang ada disekitar tempat kerja. Tujuan adanya SBOC ini adalah melatih karyawan untuk mengindentifikasi bahaya yang ada disekitar tempat kerja dengan mengisi kartu SBOC dan menyerahkan ke HSE Departemen untuk didata dan diteruskan ke Departemen terkait untuk melakukan langkah perbaikan. Penerapan identifikasi bahaya dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sakit akibat kerja, dan semua kejadian hampir celaka yang dapat menimbulkan cidera, kerusakan harta benda dan lingkungan sesuai dengan kebijakan manajemen terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan sesuai dengan kebijakan manajemen mengenai Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan. Dengan adanya SHOC ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian para pekerja terhadap K3, sehingga keselamatan kerja bukan lagi menjadl tanggung jawab dan tugas petugas *safety* semata, tetapi menjadi tanggung jawab seluruh personil yang berada di lokasi kerja. Oleh karena itu, SBOC dapat digunakan sebagai indikator besarnya kepedulian pekerja terhadap K3, mengingat banyak dan kompleksnya potensi bahaya yang ada di PT.Prasadha Pamunah Limbah Industri.Untuk meningkatkan kepedulian karyawan dalam melaksanakan program safety, maka setiap karyawan diwajibkan untuk membuat SBOC setiap hari.

2.3 Perilaku Aman

Perilaku aman menurut Heinrich (1980) adalah tindakan atau perbuatan dari sesorang atau beberapa yang memperkecil kemungkinan terjadinya kecelakaan terhadap karyawan. Sedangkan menurut Bird dan Germain (1990) perilaku aman adalah perilaku yang tidak dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan atau insiden. Perbedaan perilaku aman dan perilaku Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yaitu perilaku aman hanya berfokus pada keselamatan saja sedangkan perilaku K3 tidak hanya pada keselamatan tetapi juga pada kesehatan kerjanya. Dibawah ini adalah jenis-jenis perilaku aman, yaitu :

1) Menurut Frank E Bird dan Germain (1990) dalam teori Loss Causation Model menyatakan bahwa jenis-jenis perilaku aman, meliputi :
    a. Melakukan pekerjaan sesuai wewenang yang diberikan
    b. Berhasil memberikan peringatan terhadap adanya bahaya
    c. Berhasil menggambarkan area kerja dan orang – orang disekitarnya
    d. Bekerja sesuai dengan kecepatan yang telah ditentukan
    e. Menjaga alat pengaman agar tetap berfungsi
    f. Tidak menghilangkan alat pengaman keselamatan
    g. Menggunakan peralatan yang seharusnya
    h. Menggunakan peralatan yang sesuai
    i. Menggunakan APD dengan benar
    j. Pengisian alat atau mesin yang sesuai dengan aturan yang berlaku
    k. Penempatan material atau alat-alat sesuai dengan tempatnya dan cara mengangkat yang benar
    l. Memperbaiki peralatan dalam kondisi alat yang telah dimatikan
    m. Tidak bersenda gurau atau bercanda ketika bekerja

2) Menurut Heinrich (1980), perilaku aman terdiri dari :

a) Mengoperasikan peralatan dengan kecepatan sesuai

b) Mengoperasikan peralatan yang sesuai haknya

c) Menggunakan peralatan yang benar

d) Menjaga peralatan tetap berfungsi

e) Karyawan bekerja secara aman

f) Menggunakan PPE dengan benar

g) Mengangkat beban yang seharusnya

h) Mengambil benda dengan posisi yang benar

i) Disiplin dalam bekerja

j) Memperbaiki peralatan dalam keadaan mati

2.4 Nihil Kecelakaan Kerja

Nihil Kecelakaan Kerja (*zero accident*) yaitu tidak terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja kurang dari 48 jam.[16] Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia PER-01/MEN/I/2007 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kecelakaan nihil adalah kondisi tidak terjadi kecelakaan di tempat kerja yang mengakibatkan pekerja sementara tidak mampu bekerja (STMB) selama 2 x 24 jam dan atau menyebabkan terhentinya proses dan atau rusaknya peralatan tanpa korban jiwa dimana kehilangan waktu kerja tidak melebihi shift berikutnya pada kurun tertentu dan jumlah jam kerja orang tertentu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia PER-01/MEN/I/2007 tentang Pedoman Pemberian

Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), penghargaan kecelakaan nihil adalah tanda penghargaan keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan pemerintah kepada manajemen perusahaan yang telah berhasil melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai nihil kecelakaan kerja pada jangka waktu tertentu. Penghargaan nihil kecelakaan kerja diberikan dalam bentuk piagam dan bendera emas yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia kepada perusahaan yang telah berhasil mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja tanpa menghilangkan waktu kerja.[17]

Kriteria kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja menurut program nihil kecelakaan kerja antara lain :

a. Kecelakaan kerja menyebabkan tenaga kerja tidak dapat Kembali bekerja dalam waktu 2 x 24 jam
b. Kecelakaan kerja ataupun insiden tanpa korban jiwa (manusia/tenaga kerja) yang menyebabkan terhentinya proses atau aktifitas kerja ataupun kerusakan peralatan/mesin bahan melebihi shift kerja normal berikutnya PT Prasadha Pamunah Limbah Industri telah mencapai 20.000.000 jam kerja aman tanpa *accident*

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubunganatau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti.[19]

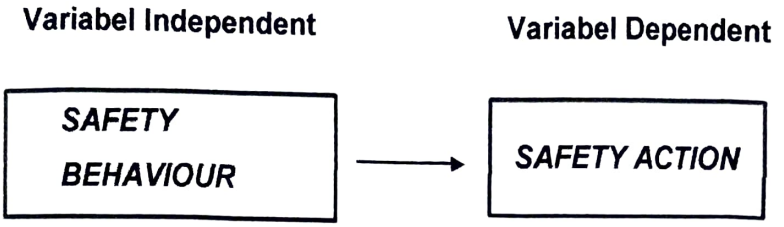

Gambar 3.1. Kerangka Konsep

3.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap dari suatu rumusan masalah penelitian.[20] .Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan antara *Safety Observation Card* dengan adanya *Safety Action* pada pekerja *Drum Storage* di PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri

Ho : Tidak Ada hubungan antara *Safety Observation Card* dengan adanya *Safety Action* pada pekerja *Drum Storage* di PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri.

3.3. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan variabel bebas yaitu *safety behaviour observation card*, variabel teriikat *safety action*, pada waktu bersamaan. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen yaitu hubungan

antara *Safety Behaviour Observation Card* dengan tadanya *Safety Action* pada pekerja *drum storage* di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri.

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Dimana dalam penelitian seluruh populasi pekerja Drum Storage adalah 30 pekerja di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi [24], untuk menentukan sampel yang dibutuhkan, penulis menggunakan total sampel sebanyak 30 orang.

3.5. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	*Safety Behaviour Observation Card*	*Safety Behaviour Observation Card* adalah kartu yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya di tempat kerja	Kuisioner dengan menggunakan Skala Guttman sebanyak 13 pertanyaan	1.Tidak Baik = jika menjawab benar <7 soal 2.Baik = jika jika menjawab benar ≥ 7 soal .	Ordinal
2.	*Safety Action*	Suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara aman	Kuisioner dengan menggunakan Skala Guttman sebanyak 10 pertanyaan	1.Tidak Baik = jika menjawab benar <5 soal 2.Baik = jika jika menjawab benar ≥5 soal .	Ordinal

Sumbe Tabel 3.1. Definisi Operasional

3.6. Sumber Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

1. **Data Primer**

   Data primer penelitian ini didapat dari kuesioner yaitu, nama pekerja, usia pekerja, lama bekerja, data tentang *Safety Behaviour Observation Card* dan *safety action.*

2. **Data Sekunder**

   Data sekunder penelitian ini meliputi gambaran umum perusahaan, lokasi perusahaan, jumlah pekerja, dan identitas pekerja, pekerja *Drum Storage* di PT Prasadha Pamunah Limbah Indsustri.

3.7. Instrumen Penelitian

1. *Safety Behaviour Observation Card (SBOC)*

   Untuk mengetahui tentang pengisian SBOC, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengisian *Safety Behaviour Observation Card* yang telah diuji validitas dan reabilitasnya.

   Daftar pertanyaan pada kuisioner dibuat terstruktur dengan bentuk pertanyaan terbuka. Setiap jawaban diberi nilai dengan ketentuan

   1. Skor 1 diberikan untuk jawaban "Tidak,"
   2. Skor 2 diberikan untuk jawaban "iya"

2. *Safety Action*

   Untuk mengetahui tentang tingkat keamanan pekerja , alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang tingkat kemanan pekerja ,bernama Kuisioner *Safety Action*. Yang telah diuji validitas dan reabilitasnya.

Daftar pertanyaan pada kuisioner dibuat terstruktur dengan bentuk pertanyaan terbuka.

Validitas dan reliabilitas instrument penelitian dijabarkan dalam tabel berikut:

1. Uji Validitas

1,Uji validitas Kuesioner *Safety Behaviour Observation Card*

No	*R-Table*	*Corrected Item-Total Correlation*	Keterangan
1	0.3610	.494	Valid
2	0.3610	.362	Valid
3	0.3610	.369	Valid
4	0.3610	.574	Valid
5	0.3610	.514	Valid
6	0.3610	.494	Valid
7	0.3610	.361	Valid
8	0.3610	.629	Valid
9	0.3610	.574	Valid
10	0.3610	.514	Valid
11	0.3610	.574	Valid
12	0.3610	.514	Valid
13	0.3610	.494	Valid

Tabel 3.2 Uji Validitas Kuesioner Safety Behaviour Observation

Pada variabel *Safety Behaviour Observation Card* (X) hasil analisis terhadap 13 item skala yang diuji coba tidak terdapat terdapat item yang gugur dan 13 item yang valid. Dengan koefisien korelasi item total di atas 0,30 yaitu berkisar antara 0,345 – 0,574.

Pada variabel *Safety Action* (Y) hasil analisis terhadap 10 item skala yang diuji coba tidak terdapat item yang gugur dan 10 item yang valid. Dengan koefisien korelasi aitem total di atas 0,30 yaitu berkisar antara 0,582 – 0,651.

2. Uji Validitas Kuesioner *Safety Action*

Tabel 3.3 Uji Validitas Kuesioner *Safety Action*

No	R-Table	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0.3610	.589	Valid
2	0.3610	.582	Valid
3	0.3610	.651	Valid
4	0.3610	.589	Valid
5	0.3610	.582	Valid
6	0.3610	.651	Valid
7	0.3610	.582	Valid
8	0.3610	.651	Valid
9	0.3610	.589	Valid
10	0.3610	.494	Valid

Pada variabel *Safety Action* (Y) hasil analisis terhadap 10 item skala yang diuji coba tidak terdapat item yang gugur dan 10 item yang valid. Dengan koefisien korelasi aitem total di atas 0,30 yaitu berkisar antara 0,582 – 0,651

2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Safety Behaviour	0,775	Reliable
Safety Action	0,845	Reliable

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Tabel diatas menunjukkan bahwa bahwa kuesioner reliable, dengan reliabilitas kuesioner *safety behavior* sedang dan reliabilitas kuesioner *safety action tinggi.*

3.8. Pengolahan dan Analysis Data

3.8.1 Pengolahan Data

1. **Memeriksa Data *(editing)***

Memeriksa data yang telah terkumpul, melalui koreksi, dan melengkapi data yang belum terisi. [5]

2. **Memberi Kode *(coding)***

Setelah data yang diperbaiki dan dikoreksi kesalahan kesalahan pada waktu pengisian, selanjutnya diberikan kode untuk setiap variablel dengan tujuan memudahkan mengidentifikasi variable penelitian. Untuk data yang berdistribusi normal, penelitian menggunakan nilai *mean* sebagai *cut off point.* Sedangkan untuk data yang berdistribusi tidak normal, peneliti akan menggunakan *median*sebagai *cut poin off.* Data yang ada dibagi menjadi tingkat baik dan kurang baik dengan berdasarkannilai mean atau median tersebut.

Nama Variabel	Kode
Nama Responden	-
Safety Behaviour	1 = Tidak Baik
Observation Card	2 = Baik
Safety Action	1 = Tidak Aman
	2 = aman

Tabel 3.5 Coding

3. **Input Data *(entry data)***

Setelah data dikoreksi dan diberikan kode, selanjutnya data dimasukkan/di *input* kedalam computer untuk dilakukan tahapan analisis.

4. **Membersihkan Data *(cleaning)***

Setelah dilakukan *entry data*, maka langkah selanjutnya adalah cleaning data. Hal ini dimaksudkan karena pada saat entry data peneliti mungkin melakukan kesalahan dalam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Perusahaan

1. Gambaran umum PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri

PT.Prasadha Pamunah Limbah Industri sebagai perusahaan pengolahan limbah B3. Home base atau fasilitas utama pengelolaan dan pengolahan limbahnya berada di samping pabrik semen holcim di kecamatan klapa nunggal kabupaten bogor.

PT.Prasadha Pamunah Limbah Industri berlokasi di Bogor sebagai perusahaan pengelola limbah B3 secara nasional PPLi sendiri berada di area seluas 64 hektar area dimana 2/3 lahannya di gunakan untuk kegiatan pengolahan limbah izin pengelolaan limbah B3 B3 di dapat sejak tahun 1994 yang masa berlakunya sampai 30 tahun, perusahaan pengelolaan limbah pada umumnya TPS limbah B3 paling lama hanya mengantongi izin selama 5 tahun.

2. Visi, Misi, Falsafah, Nilai Dasar PT PPLI

a. Visi

Menjadi perusahaan global berwawasan lingkungan dalam usaha pengelolaan limbah

b. Misi

Berupaya memnerikan kontribusi kepada stake holder (Masyarakat, Pemerintah,Customer, Vendor, Employee) dalam pelestarian lingkungan hidup untuk kesejahtraan social.

c. Falsafah

1) Melayani dari Hati, Membangkitkan Harapan merupakan karunia yang mendasari dalam memberdayakan manusia sebagai ciptaan Allah yang mempunyai citra dan martabat yang unik.

2) Setiap orang berhak memperoleh derajat kesehatan yang optimal dan berkewajiban memelihara serta meningkatkannya dengan sebaik-baiknya.

3) Karya kesehatan bukan semata mata kegiatan teknis, tetapi juga merupakan ungkapan komitmen terhadap pengabdian dan cinta kasih sesama.

d. Nilai Dasar

1. *Integrity*

   Konsisten, profesiona, jujur, bertanggung jawab, sepenuh hati.

2. *Compassion*

   Ikut merasakan, memahami, berani bertindak.

3. *Assurance*

   Menjamin kualitas layanan dan nyaman.

4. *Respect*

   Menghormati dan menghargai.

5. *Embrace Innovation*

   Membuat perubahan, konstruktif, dan inovatif.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Univariat

1. Distribusi Responden Bedasarkan Variabel Safety *Behaviour Observation Card*

Pekerja yang memiliki Safety *Behaviour Observation Card* tidak baik berjumlah 2 orang dengan persentase (10,0%) sedangkan yang memiliki Safety *Behaviour Observation Card* baik berjumlah 28 orang dengan persentase (90,00%).

Tabel 4.1 Distribusi Responden Bedasarkan Variabel Safety *Behaviour Observation Card*

Safety *Behaviour Observation Card*	Frekuensi	Persentase
Tidak baik	2	10,0
Baik	28	90,00
Total	30	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa 90% karyawan mengisi Safety *Behaviour Observation Card* dengan baik, dapat diartikan bahwa karyawan PT Prasada Pamunah Limbah Industri tingkat keperdulian pada saat bekerja tinggi. Para karyawan selalu mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja dengan menggunakan kartu SBOC dan menyerahkan ke HSE Departemen kemudian didata dan di teruskan ke Departemen.

Pada PT Prasada Pamunah Limbah Industri karyawan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap Kesehatan keselamatan kerja, hal tersebut menjadikan keselamatan kerja bukan lagi tanggung jawab petugas safety (miring) tetapi menjadi tanggung jawab diri masing masing pekerja.

2. Distribusi Responden Bedasarkan Variabel *Safety Action*

Dapat diketahui bahwa pekerja yang melakukan Safety *Action* baik berjumlah 27 orang dengan persentase (85,00%) sedangkan untuk pekerja yang melakukan Unsafe Action berjumlah 3 orang dengan persentase (15,0%).

Tabel 4.2 Distribusi Responden Bedasarkan Variabel *Safety Action*

Safety *Action*	Frekuensi	Persentase
Tidak baik	3	15,0
Baik	27	85,00
Total	30	100%

Safety action hasil penelitian variabel safety action yang dilakukan di PT Prasada Pamunah Limbah Industry terhadap 30 orang didapatkan hasil bahwa karyawan mempunyai safety action yang baik dan hanya 3 karyawan yang melakukan unsafe action. Kesadaran safety action pada PT Prasada Pamunah Limbah Industry berdampak baik bagi perusahaan, karena perusahaan tidak mengalami kerugian atas kegiatan unsafety yang di lakukan oleh karyawan . pengetahuan safety action telah di miliki oleh para karyawan PT Prasada Pamunah Limbah Industry hal itu di ketahui dari hasil tabel distribusi diatas yang di dapatkan hasil 27 karyawan yang mempunyai safety action yang tinggi hal tersebut menjadikan keselamatan kesehatan kerja berjalan dengan lancar.

4.2.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel independen dan dependen yaitu hubungan antara sikap dan persepsi terhadap perilaku penggunaan APD menggunakan uji *Chi Square* dengan α=0,05

Apabila nilai p<α maka hasilnya bermakna secara statistic atau terdapat hubungan (Ha diterima), sedangkan bila nilai p>α maka hasilnya tidak bermakna secara statistika atau tidak terdapat hubungan (Ha ditolak).

Tabel 4.3. Tabulasi Silang

Safety Behavior Observation Card	*Safety Action*		Total	p
	Tidak Baik	Baik		
Tidak Baik	19	2	9	0,049
Baik	5	4	21	
Total	24	6	30	

4.3. Pembahasan

Teori Bird menyatakan bahwa near miss yang terus berulang dan kebanyakan disebabkan karena *unsafe act* atau *unsafe condition* dapat meningkatkan risiko kecelakaan kerja yang lebih serius. melakukan riset yang menghasilkan fakta penyebab kecelakaan kerja 88% adalah adanya *unsafe action*, 10% karena *unsafe condition* dan 2% tidak diketahui penyebabnya[21]. Kecelakaan kerja yang selama ini terjadi diakibatkan unsafe act sebesar 96% dan unsafe condition sebesar 4%[2]. *Unsafe Action* merupakan perilaku kelalaian oleh manusia yang sering kali mengakibatkan terjadinya kecelakaan di tempat kerja.[2]

Mencegah kecelakaan kerja dapat dilakukan dengan fokus mengurangi *Unsafe Action*. Identifikasi *Unsafe Act* atau dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan metode *Safety Behaviour Observation Card*. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi p-value 0,049 maka hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara *Safety Behaviour Observation Card* dengan *safety action*.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Yusnita Handayani yang menunjukkan adanya aktivasi program BBS di PT Denso Indonesia berhasil menurunkan frekuensi *Unsafe Action* dan meningkatkan frekuensi *Safe Action* pada pekerja di bagian radiator.[22] Angka kecelakaan kerja PT Denso Indonesia juga mengalami penurunan sebesar 66,67–88,89%, sehingga aktivasi BBS

di perusahaan dapat dijadikan salah satu solusi untuk mencegah dan mengurangi kejadian kecelakaan kerja termasuk di industri pestisida.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan *Safety Behaviour Observation Card* dengan *Safety Action* pada pekerja pekerja *Drum storage* Jakarta dapat disimpulkan bahwa :

1. Pekerja yang memiliki Safety Behaviour Observation Card baik sebanyak 28 orang (90%) dan sedangkan untuk yang tidak baik sebanyak 3 orang (10%).
2. Pekerja yang melakukan Safety Action berjumlah 27 orang sedangkan pekerja yang melakukan Unsafe Act berjumlah 3 orang
3. Ada hubungan antara *Safety Behaviour Observation Card* dengan *safety Action* (p=0,049).

5.2. Saran

a. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan perlu meningkatkan sosialisasi tentang *Safety Behaviour Observation Card* (SBOC)
2. Mengadakan pelatihan untuk para pekerja baru kepada tentang pengisian *Safety Behaviour Observation Card* (SBOC).
3. Perusahaan terus berinovasi membuat program-program dan kebijakan untuk meningkatkan produktifitas pekerja.

b. Bagi Pekerja

1. Pekerja mampu untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap pentingnya keselamatan
2. Selalu mengisi *Safety Behaviour Observation Card* (SBOC) setiap hari dan menjadikannya kebutuhan.

c. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas agar dapat mengetahui pentingnya *Safety Behaviour Observation Card* (SBOC) dalam menekan kemungkinan terjadinya bahaya
2. Melakukan penelitian dengan variabel yang lebih banyak untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan diterapkannya *Safety Behaviour Observation Card* (SBOC).

DAFTAR PUSTAKA

1. Bangun Wilson 2012,*"Manajemen sumber daya manusia"*. Jakarta, Erlangga
2. A.M Sugeng Budiono, 2003, *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP. Suma'mur
3. Suma'mur P.K.1996. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja* Jakarta : PT. Toko Gunung Agung.
4. Sucofindo, 1997, *Bahan peserta pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja*. Jakarta : PT, Sucofindo
5. Budiono, Sugeng. 1992. *Hiperkes dan KeselamatanKerja.* Surakarta : PT. Tri Tunggal Fajar.
6. Hadipoetro, Sajidi. 2014. *Manajemen Komprehensif Keselamatan Kerja.*Jakarta : Yayasan Putra Tarbiyyah Nusantara
7. Heinrich H.W. 1980. *Industrial Accident Prevention.* New York :Mc.Graw Hill Book Company
8. IK3I. 1998. *PelatihanPenerapan SMK3 Serta Audit Internal Di Perusahaan SesuaiDenganPermenakerNo.Per. 05/Men/1996.* Jakarta : SBU- K3 PT. Sucofindo
9. ILO, 1998. *Safety and Health in Forestry Work.*
10. Notoatmodjo,Soekidjo 2002. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta : PT. Rineka Cipta
11. Notoatmodjo,Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
12. Ratnasari, Septa Tri, 2009. *AnalisisResikoKeselamatanKerja Pada Proses PengeboranPanasBumi dan Rig Darat #4 PT.APEXINO Pratama Duta Tbk Tahun 2009. Skripsi.*Jakarta :Universitas Indonesia
13. Ridley, John. 2008. *Ikhtisar Kesehatan &Keselamatan Kerja Edisi Ketiga.* Jakarta :Erlangga
14. Soedirman. 2011. *Higiene Perusahaan.* Jakarta :Erlangga
15. Suardi, Rudi. 2005. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.* Jakarta : Penerbit PPM

16. Sucofindo. 1997. *Bahan Peserta Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT. Sucofindo
17. Suma'mur P.K..1996. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT.Toko Gunung Agung.
18. Suma'mur P.K..2009.*Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : CV. SagungSeto.
19. Tarwaka. 2008. *Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta :Harapan Press.
20. Tasliman, Ahmad. 1993. *Kesehatan dan KeselamatanKerja*. Yogyakarta :Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogy
21. Mcgraw, Hill college. *2011. National Safety Council Advnaced Fisrt Aid : CPR*
22. Handayani, Yusnita. 2011 , *Tingkat Kematangan Behaviour Based Safety (BBS) Pada Program Peka*. Surabaya : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN *SAFETY BEHAVIOUR OBSERVATION CARD* DENGAN ADANYA *SAFETY ACTION* PAdA PEKERJA *DRUM STORAGE* DI PT PRASADHA PAMUNAH LIMBAH INDUSTRI TAHUN 2020

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya adalah mahasiswa D.IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Universitas Binawan angkatan Tahun 2015 yang sedang menyusun skripsi mengenai "Hubungan *Safety Behaviour Observation Card* dengan adanya *Safety Action* pada pekerja *Drum Storage* di PT Prasadha Pamunah Limbah Industri tahun 2020". Saya membutuhkan informasi sebagai data penelitian. Saya mohon untuk kesediaan anda untuk mengisi kuisioner ini. Semua data akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini. Sebelum mengembalikan kuesioner ini, mohon periksa kembali jawaban anda. Atas bantuan kerja sama yang anda berikan, saya ucapkan terimakasih.

Responden

(.....)

Peneliti

Ahmad Nuur AlHaadii

LEMBAR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

No Responden : _____ (Hanya diisi oleh petugas)
Divisi/unit kerja : _____
Usia : _____Tahun
Lama Bekerja : _____ Tahun

KUISIONER SAFETY BEHAVIOUR OBSERVATION CARD

Pilihlah salah satu jawaban dan beri tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Apakah bagi anda mengisi SBOC itu penting		
2	Saya mengisi SBOC setiap hari		
3	Setiap melihat adanya unsafe act dan unsafe condition saya selalu langsung menulisnya di SBOC.		
4	Saya mengisi SBOC hanya untuk mendapatkan *REWARD*		
5	Saya mengingatkan teman saya untuk menulis SBOC setiap hari		
6	Bagi saya menggunakan APD saat bekerja merupakan hal yang utama.		
7	Budaya SBOC adalah budaya yang baik		
8	Saya merasa tidak perlu mengisi SBOC setiap hari		
9	Saya merasa keberatan apabila pengisian SBOC selalu diawasi		
10	Saya akan mengingatkan rekan saya apabila tidak menggunakan APD		
11	Saya mengisi SBOC hanya saat terjadi unsafe action saja		
12	Saya tidak terlalu mengetahui bagaimana cara mengis SBOC		
13	Dengan adanya SBOC dapat meminimalisasi terjadinya kecelakaan		

KUISIONER *SAFETY ACTION.*

Daftar Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	Ya	Tidak
1	Apakah Keselamatan merupakan suatu kebutuhan dan tanggung jawab		
2	Apakah anda selalu memakai APD apabila berada di Area *Drum Storage*		
3	Apakah anda menegur rekan kerja anda apabila rekan kerja saya melakukan tindakan berbahaya		
4	Apakah anda bekerjat anpa pernah mengalami kecalakaan saat bekerja		
5	Apakah anda melakukan pekerjaan dengan teliti dan hat ihati		
6	Apakah Bagi anda menggunakan APD saat bekerja merupakan hal yang utama.		
7	Apakah anda setuju adanya sanksi yang dapat mendorong pekerja untuk selalu bekerja sesuai dengan SOP		
8	Apakah anda merasa keberatan apabila pemakaian APD harus diawasi.		
9	Apakah anda melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang ditetapkan		
10	Apakah anda setuju adanya sanksi yang dapat mendorong pekerja untuk selalu bekerja sesuai dengan SOP		

LAMPIRAN SPSS

ASIL OUTPUT SPSS

Frequencies
1.Hasil Analisis Univariat

Statistics

		savtycard	safetyaction
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		20.6000	1.9333
Std. Error of Mean		.61139	.04632
Median		20.7778[a]	1.9333[a]
Mode		20.00[b]	2.00
Std. Deviation		3.34870	.25371
Variance		11.214	.064
Skewness		-.429	-3.660
Std. Error of Skewness		.427	.427
Kurtosis		-.434	12.207
Std. Error of Kurtosis		.833	.833
Range		13.00	1.00
Minimum		13.00	1.00
Maximum		26.00	2.00
Sum		618.00	58.00

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	3.3	3.3	3.3
	15	2	6.7	6.7	10.0
	16	1	3.3	3.3	13.3
	17	1	3.3	3.3	16.7
	18	4	13.3	13.3	30.0
	20	5	16.7	16.7	46.7
	21	4	13.3	13.3	60.0
	22	1	3.3	3.3	63.3
	23	4	13.3	13.3	76.7
	24	5	16.7	16.7	93.3
	26	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak aman	2	6.7	6.7	6.7
	aman	28	93.3	93.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Directional Measures

			Value	Asymp. Std. Error[a]	Appro
Nominal by Nominal	Lambda	Symmetric	.133	.146	
		safety Dependent	.222	.240	
		observation Dependent	.000	.000	
	Goodman and Kruskal tau	safety Dependent	.160	.145	
		observation Dependent	.160	.149	
	Uncertainty Coefficient	Symmetric	.133	.123	
		safety Dependent	.121	.114	
		observation Dependent	.148	.135	
Ordinal by Ordinal	Somers' d	Symmetric	.396	.185	
		safety Dependent	.458	.210	
		observation Dependent	.349	.178	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Cannot be computed because the asymptotic standard error equals zero.

d. Based on chi-square approximation

e. Likelihood ratio chi-square probability.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.400			.028
	Cramer's V	.400			.028
	Contingency Coefficient	.371			.028
Ordinal by Ordinal	Kendall's tau-b	.400	.187	1.876	.061
	Kendall's tau-c	.293	.156	1.876	.061
	Gamma	.767	.206	1.876	.061
	Spearman Correlation	.400	.187	2.310	.028[c]
Interval by Interval	Pearson's R	.400	.187	2.310	.028[c]
N of Valid Cases		30			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
safety * observation	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

safety * observation Crosstabulation

Count				
		observation		
		tidakbaik	baik	Total
safety	tidakaman	4	5	9
	aman	2	19	21
Total		6	24	30

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.802[a]	1	.028		
Continuity Correction[b]	2.867	1	.090		
Likelihood Ratio	4.450	1	.035		
Fisher's Exact Test				.049	.039
Linear-by-Linear Association	4.642	1	.031		
N of Valid Cases[b]	30				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.80.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Statistics

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1.6333	1.6333	1.6667	1.5667	1.4667	1.6333	1.6333	1.6667	1.5667	1.4667	1.5667
Std. Error of Mean		.08949	.08949	.08754	.09202	.09264	.08949	.08949	.08754	.09202	.09264	.09202
Median		2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	1.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	1.0000	2.0000
Mode		2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00
Std. Deviation		.49013	.49013	.47946	.50401	.50742	.49013	.49013	.47946	.50401	.50742	.50401
Variance		.240	.240	.230	.254	.257	.240	.240	.230	.254	.257	.254
Range		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Minimum		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Sum		49.00	49.00	50.00	47.00	44.00	49.00	49.00	50.00	47.00	44.00	47.00